

Judul Secara Singkat, Jelas, Informatif, dan LugasJudul dibuat dalam **bahasa Inggris** dan **bahasa Indonesia***[Book Antiqua 14, Bold, Capitalize Each Word, Spasi 1, Align text left] [maksimal 15 kata]***Nama Penulis Pertama¹, Penulis Kedua², Penulis Ketiga³, dst***[Book Antiqua, ukuran 12, ditebalkan (bold), rata tengah (center)]*Lembaga afiliasi penulis pertama, Negara¹ / Lembaga afiliasi penuliskedua, Negara² / Lembaga afiliasi penulis ketiga, Negara³*[Book Antiqua, ukuran 12, rata tengah (center)]*Surel dari Penulis¹, Surel dari Penulis², dst*[Book Antiqua, ukuran 12, dimiringkan (italic), rata tengah (center)]***ABSTRACT**

Keywords:

Keywords contain words related to the article. Keywords consist of a maximum 5 word/phrases, specific, or representative and are written in alphabetical order.

Purpose of the study: In simple words tell to readers about the aim of this study. No discussion, no story only aim of this study [50-60 words] **Methodology:** Give name, brand, type of tools, methods, software, review, and survey that has been used to do this study. No discussion or explanation. [50-60 words] **Main Findings:** Write only main results in few words. No discussion or explanation. [70-80 words] Applications of this study: where this study can be useful, give name of area, disciplines etc [40-50 words] **Novelty/Originality** of this study: what is new in this study that may benefit readers and how it is advancing the existing knowledge or creating new knowledge in this subject. [40-50 words]

Maximum 250*English, Book Antiqua, size 12, spase 1,0, justify]***ABSTRAK**

Kata Kunci:

Kata kunci memuat kata yang berkaitan dengan isi artikel. Kata kunci maksimal terdiri atas 5 kata/frasa, spesifik, atau representatif serta ditulis sesuai urutan abjad.

Abstrak harus dibuat singkat, menarik, sederhana, dan mudah dipahami tanpa membaca keseluruhan artikel. Hindari menggunakan jargon, singkatan dan referensi. Abstrak **yang baik memuat permasalahan dan tujuan, bagaimana riset dilakukan (metode), hasil, dan ditutup dengan pernyataan singkat kesimpulan. Kesimpulan memuat aspek kebaharuan -novelty- dan implikasi.** Dalam abstrak juga selalu disertakan kata kunci (keywords). Kata kunci digunakan untuk mengindeks sebuah artikel dan merupakan label dari sebuah artikel. Abstrak dibuat dalam 2 bahasa,

Maksimal 250 kata*[Bahasa Indonesia, Book Antiqua, ukuran 12, spasi satu, rata kiri-kanan (justify)]*

ARTICLE HISTORY

Received: XX-XX-2024

Accepted: XX-XX-2024

Published: XX-XX-2024

© 2024 Nama Seluruh Penulis

Under The License CC-BY SA 4.0

Published by Literatur (Jurnal Bahasa dan Sastra)

CONTACT:  e-mail penulis korepondensi

Link DOI

PENDAHULUAN*[Book Antiqua, ukuran 12, spasi 2,0]*

Bagian pendahuluan merupakan kesempatan penulis untuk meyakinkan pembaca (termasuk editor dan reviewer) bahwa penulis menguasai penelitian yang dilakukan memiliki arti penting atau memiliki kontribusi terhadap bidang studi yang diteliti. Bagian pendahuluan berisi **“Apa yang anda/orang lain lakukan? Mengapa anda melakukannya?”** Peneliti juga tidak perlu menyampaikan definisi sebuah istilah jika hal tersebut tidak menjadi bagian penting dari pembahasan topik yang diangkat.

Pendahuluan yang baik harus mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dan disajikan dalam bentuk paragraf.

1. Apa masalah yang harus dipecahkan (*problem statement*).
2. Apa yang sudah dilakukan orang untuk menyelesaikan masalah yang ada, dari waktu ke waktu (*state of the arts*).
3. Apa yang luput dari perhatian peneliti-peneliti sebelumnya atau apa potensi yang tersedia dan belum tergarap oleh peneliti-peneliti lain.
4. Konsep apa yang ditawarkan untuk mengisi “kekosongan” atau sesuatu yang luput dari perhatian peneliti-peneliti sebelumnya.

5. Apa yang ingin dicapai dari pekerjaan ini (*tujuan penelitian*).

Pendahuluan memuat secara ringkas latar belakang masalah dan tujuan topik yang Anda teliti dalam artikel yang ditunjang dengan kajian literatur (teori). Bagian pendahuluan ditulis lebih kurang sebanyak 20% dari keseluruhan badan artikel. Pendahuluan diharapkan memiliki *urgency penenilitian, tujuan penelitian, GAP Penelitian, dan novelty*.

METODE PENELITIAN

[Book Antiqua, ukuran 12, spasi 2,0]

Metode penelitian berisi metodologi yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Bagian metode penelitian ditulis sebanyak 10 % dari keseluruhan badan artikel. Bagian metode penelitian dituliskan berdasarkan pertanyaan tentang **“bagaimana masalah diselesaikan”**. Jika sebuah manuskrip mengusulkan metode baru, semua informasi tentang metode baru itu harus disajikan secara detail sehingga pembaca dapat mereproduksi eksperimen. Namun demikian, penulis tidak perlu untuk mengulangi rincian metode yang sudah mapan, cukup gunakan referensi dan bahan pendukung untuk menunjukkan prosedur yang telah mapan tersebut.

Penting untuk menjadi perhatian bahwa metode harus ditulis dengan urutan yang sama di bagian hasil. Urutan menuliskan metode juga harus logis sesuai jenis penelitian yang dilakukan. Metode untuk satu jenis penelitian akan sangat berbeda dengan penelitian yang lain. Misalnya, penyajian metode penelitian survey yang datanya akan diolah dengan

statistik sangat berbeda penyajiannya dengan metode penelitian uji laboratorium yang melibatkan banyak peralatan dan bahan. Bagian metode bisa dibuat dengan beberapa sub judul secara terpisah misalnya bahan, alat, dan prosedur pengambilan datanya.

Jelaskan metode penelitian dan teknik yang digunakan. Jelaskan dengan ringkas, tetapi tetap akurat seperti ukuran, volume, replikasi dan teknik pengerjaan. Untuk metode baru harus dijelaskan secara rinci agar peneliti lain dapat menelaah lebih lanjut. Sedangkan metode yang sudah mapan bisa dijelaskan dengan memetik rujukan. Metode penelitian tidak menjelaskan konsep.

Apabila penelitian berjenis kuantitatif narasi penjelasan berisi metode yang digunakan dalam penelitian, populasi sampel/subjek, sumber data, tempat dan waktu, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Penelitian kuantitatif perlu mencantumkan teknik pengujian hipotesis yang relevan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

[Book Antiqua, ukuran 12, spasi 2,0]

Hasil penelitian dan pembahasan berisi interpretasi Anda terhadap temuan penelitian dan menjelaskan implikasi temuan tersebut. Fungsi utamanya adalah untuk menjawab permasalahan yang telah dicantumkan pada bagian pendahuluan. Bagian ini dapat memuat tabel dan/atau gambar sebagai unsur pendukung. Bagian hasil penelitian dan pembahasan ditulis sekitar 65% dari keseluruhan isi artikel.

Pada bagian ini, penulis harus menanggapi **“apa artinya hasil yang telah diperoleh dan diklaim sebagai temuan penelitian”**. Bagian ini adalah bagian yang seolah olah mudah ditulis, namun merupakan bagian tersulit untuk mendapatkan yang benar dan ini adalah bagian terpenting dari sebuah artikel. Sebagian besar manuskrip mendapatkan perhatian yang serius dari editor dan reviewer karena pembahasannya lemah, dan bahkan banyak yang dikembalikan untuk re-submit atau ditolak (rejected).

Pada bagian pembahasan ini, penulis perlu membuat “diskusi” sesuai dengan hasil penelitian yang disajikan, namun jangan mengulangi hasilnya. Penulis perlu membandingkan hasil penelitian dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya (yang beberapa di antaranya terdapat pada bagian pendahuluan). Mungkin saja sebuah hasil penelitian menguatkan hasil penelitian orang lain, memperbaiki, atau bahkan bertolak belakang.

Apapun hasilnya, penulis harus membuat “dialog” dengan hasil penelitian orang lain, berdasar pada grand theory yang ada. Jika temuannya ternyata berbeda dengan temuan orang lain, ini mungkin adalah yang luar biasa, dan pada gilirannya, penulis harus menghadapinya dan meyakinkan pembaca bahwa temuan ini benar atau lebih baik dari yang ada. Meskipun kebenaran tersebut juga kadang tidak bertahan dalam periode waktu yang lama, karena akan disempurnakan dengan kebenaran-kebenaran baru yang dilaporkan oleh peneliti-peneliti lain. Begitulah memang ilmu pengetahuan itu berjalan.

Beberapa tips untuk membuat pembahasan pada sebuah manuskrip:

1. Hindari pernyataan yang melampaui hasil penelitian, jika dukungan data yang sah tidak tersedia;
2. Hindari penulisan umum dan melebar dari tema bahasan, contoh pendidikan adalah kepala sekolah adalah;
3. Hindari pengenalan istilah secara tiba-tiba, termasuk singkatan-singkatan baru yang belum terstandar; penulis harus mempresentasikan semuanya dalam pendahuluan, sebelum semua itu hadir tiba tiba dalam pembahasan;
4. Spekulasi tentang kemungkinan interpretasi diperbolehkan, namun demikian, ini harus berakar pada kenyataan, bukan imajinasi. Untuk mencapai interpretasi yang baik, beberapa hal perlu diperhatikan;
 - a. Bagaimana hasil penelitian ini berhubungan dengan pertanyaan penelitian atau tujuan awal yang digariskan di bagian pendahuluan.
 - b. Apakah data yang diperoleh mendukung hipotesis yang telah dibuat saat membuat penelitian.
 - c. Apakah hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang telah dilaporkan oleh peneliti-peneliti lain.
 - d. Jika hasil penelitian ini tak terduga, penulis perlu memberikan dan menjelaskan alasannya, termasuk apa kelebihan dan kelemahannya.
 - e. Apakah ada cara lain yang lebih baru dan lebih mudah dipahami pembaca untuk menafsirkan hasil penelitian ini.

- f. Apa penelitian lebih lanjut yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan yang belum bisa diungkap dari penelitian ini.
- g. Jelaskan apa yang baru dari temuan ini, tanpa harus melebih-lebihkan.



Gambar 1: Novelty

Sebelum bagian kesimpulan agar memberikan **model novelty** atau aspek kebaharuan kajian teoretis dalam bentuk gambar konsep. Model novelty berkaitan tema yang dikaji dalam tulisan dan disertai analisis sekurang-kurangnya 2 paragraf;

SIMPULAN

[Book Antiqua, ukuran 12, spasi 2,0]

Simpulan berisi implikasi dari topik penelitian Anda. Simpulan mengemukakan ketepatan atau kesesuaian antara masalah dan kebutuhan atau tantangan yang dihadapi dengan metode yang diterapkan,

mengemukakan dampak dan manfaat penelitian, serta mengemukakan rekomendasi untuk penelitian berikutnya. Bagian ini ditulis sekitar dengan persentase 5% dari keseluruhan isi artikel.

Bagian kesimpulan berisi ringkasan hasil penelitian atau temuan penelitian, yang berkorelasi dengan tujuan penelitian yang dituliskan dalam bagian pendahuluan. Kemudian, nyatakan poin utama dari diskusi. Sebuah kesimpulan umumnya diakhiri dengan sebuah pernyataan tentang bagaimana karya penelitian berkontribusi pada bidang studi secara keseluruhan (implikasi hasil penelitian). Kesalahan umum pada bagian ini adalah mengulangi hasil eksperimen, abstrak, atau disajikan dengan sangat daftar. Bagian kesimpulan harus memberikan kebenaran ilmiah yang jelas. Selain itu, pada bagian kesimpulan juga dapat memberikan saran untuk eksperimen di masa mendatang.

REFERENSI

[Penulisan referensi mengikuti standar American Psychological Association (APA)]

Daftar pustaka dan referensi minimal 80% harus berasal dari sumber acuan primer (jurnal ilmiah dan prosiding) dan terbit 10 tahun terakhir untuk menjelaskan kemajuan riset. Daftar pustaka ditulis dengan Times New Roman 12 pt, 1.0 spasi. Gaya selingkung yang digunakan adalah [7th APA \(American Psychological Association\)](#) dan kami merekomendasikan untuk menggunakan referensi manajemen, seperti Mendeley, Zotero, EndNote dll. berikut adalah contoh penulisan daftar pustaka.

[Book Antiqua, ukuran 12, spasi 2,0]

Kementrian Agama Republik Indonesia. (2020). Pangkalan Data Pondok Pesantren. Retrieved from Ditpontren website:

<https://ditpdpontren.kemenag.go.id/pdpp>

Mukhtar, M., Risnita, R., & Prasetyo, M. A. M. (2020). The Influence of Transformational Leadership, Interpersonal Communication, and Organizational Conflict on Organizational Effectiveness. *International Journal of Educational Review*, 2(1), 1-17.

<https://doi.org/10.33369/ijer.v2i1.10371>

OJK. (2018). Snapshot Perbakan Syariah Indonesia Juni 2018. Jakarta.

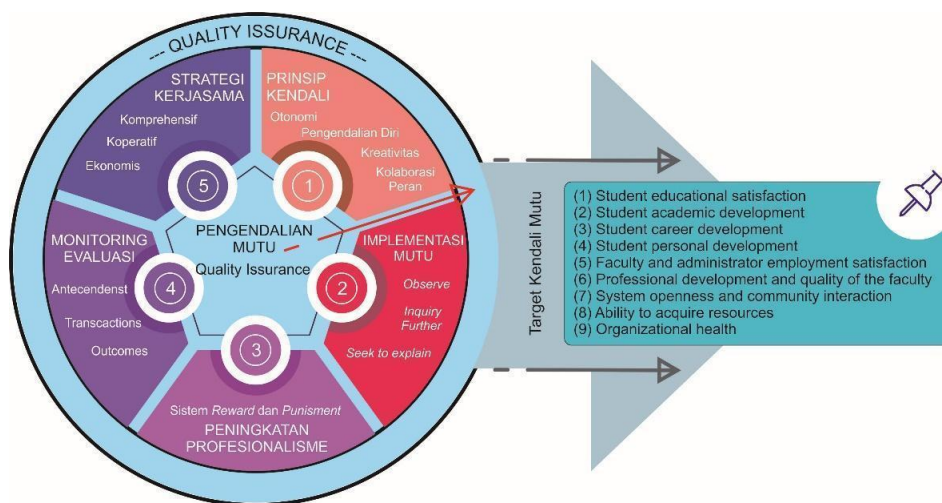
Prasetyo, M. A. M., & Anwar, K. (2021). Karakteristik Komunikasi Interpersonal serta Relevansinya dengan Kepemimpinan Transformatif. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 25.

<https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1042>

Prasetyo, M. A. M., & Husaini, H. (2021). Efektivitas Pengelolaan Mutu Dosen Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri. *IMPROVEMENT Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 8(1), 29-39.

<https://doi.org/10.21009/Improvement.081.03>

Cara Penulisan Gambar dan Tabel



Gambar 1: Novelty Pengendalian Mutu Perguruan Tinggi

Tabel 1. Jenis Aktualisasi Kebijakan Politik Pimpinan Pesantren

Tinjauan Konflik	Ideologi Konflik	Ranah Konflik	Kasuistik
Konflik antar Individu	Nilai Pesantren	Ciri-ciri kepribadian Emosi pelaku konflik	Perbedaan nilai religiusitas; prasangka; perilaku pro kepemimpinan; kreativitas; Perasaan marah, sikap benci dan curiga

Info Tambahan

1. Semua gambar, tabel, dan persamaan harus disebut dulu dalam paragraph sebelum gambar, tabel, dan persamaan tersebut ditampilkan. Hindari kata **“Gambar berikut, Tabel di atas, Persamaan dibawah ini”**, gantikan dengan pernyataan jelas: Gambar 1, Tabel 3, Persamaan (4), dan seterusnya;
2. Gunakan bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan baik dan benar;
3. Artikel berisi minimal 4000 dan maksimal 6000 kata.
4. Hindari pengutipan pada bagian abstrak

OUTLINE ARTIKEL	
KUALITATIF	KUANTITATIF
Pendahuluan	Pendahuluan
Metode Penelitian	Kajian Teori
Hasil dan Pembahasan	Hipotesis
Simpulan	Metode Penelitian
Referensi	Hasil
	Analisis Hasil
	Simpulan
	Referensi